

Analisis Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar (*Micro Teaching*) Mahasiswa Angkatan I Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian

Welven Aida

Dosen Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian
e-mail: welvenaida76@gmsil.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the basic skills of Micro Teaching for first year students in the Social Sciences study program FKIP UPP T.A 2018/2019. The basic components of micro teaching skill is the basic skill to students who are going to be a teacher. Micro teaching is a course to practice teaching in faculty of teacher training and education. This research was conducted in first year students in social studies education study programs. The methodology of this research is qualitative research. The researcher uses the teacher instrumentation assessments (IPKG 2). From the analysis, it can be concluded that the basic components of micro teaching skill in first year students in social studies education students of FKIP in Universitas Pasir Pengaraian is in good category or in 58,82 %.

Keywords: *Micro Teaching, Basic components of micro teaching, first year students.*

PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik untuk menjadi tenaga pendidik profesional. Untuk menjadi guru yang professional seorang guru harus memiliki kompetensi. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru demi melaksanakan tugas keprofesionalannya. Dalam Undang-Undang Dosen dan guru (UUDG) dan PP No. 19/2005 dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu: 1) kompetensi kepribadian, 2) kompetensi pedagogik, 3) kompetensi profesional dan, 4) kompetensi sosial.

Mahasiswa calon guru harus dididik dan dilatih dengan baik agar kemampuan mengajarnya dapat berkembang dengan maksimal. Calon guru, harus mampu menguasai keterampilan mengajar karena hal tersebut merupakan bekal mahasiswa sebagai calon guru untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional. Salah satu mata kuliah praktek yang sangat penting sebagai bentuk persiapan pelatihan calon guru yang

didalamnya terdapat praktek *micro teaching* melalui praktek *micro teaching* mahasiswa calon guru mendapatkan pengalaman nyata dalam berlatih mengajar.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran atau latihan penampilan mengajar melalui pendekatan *micro teaching*, terlebih dahulu harus melakukan dan membuat beberapa persiapan. Persiapan tersebut pada intinya terdiri dari 2 bagian, yaitu pertama penguasaan konsep atau teori pembelajaran termasuk jenis-jenis keterampilan dasar mengajar yang akan dilatih, dan kedua persiapan fisik yaitu menyangkut sarana dan prasarana pembelajaran yang akan mendukung terlaksananya *micro teaching* yaitu membuat persiapan atau perencanaan *micro teaching*. *Micro teaching* merupakan salah satu kegiatan latihan belajar mengajar bagi mahasiswa calon guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar dan sebagai media latihan berinteraksi dengan peserta didik. *Micro teaching* adalah salah satu pendekatan atau cara untuk melatih penampilan mengajar yang dilakukan secara "*micro*" atau disederhanakan (Sukirman, 2012).

Micro teaching (Micro Teaching) merupakan suatu kegiatan mengajar yang

dilakukan dengan cara menyederhanakan semua komponen yang ada. Seperti jumlah murid (5-10 orang) yang hanya lingkungan teman-temannya sendiri, waktu mengajar hanya 15 menit, bahan pelajaran cukup satu atau dua unit kecil yang hanya difokuskan pada keterampilan mengajar tertentu dibawah bimbingan dosen pembimbing.

Berdasarkan observasi Peneliti kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Micro Teaching, Permasalahan utama yang sering muncul pada *micro teaching* ini yaitu seperti kurangnya keterampilan bicara di ruang kelas sehingga menjadikan kendala dalam penyampaian materi pembelajaran, kurangnya percaya diri pada mahasiswa, serta kurang tahu bagaimana mengelola kelas dengan baik yang mengakibatkan kurang kreativitas dalam menggunakan media sehingga terkesan monoton, kurang dapat memotivasi dan memberi penguatan kepada siswa, hingga kurang variasinya teknik dan strategi pengajaran. Hal ini sangat disayangkan mengingat akan lulusan dari FKIP UPP ini adalah mencetak seorang guru yang professional yang siap terjun untuk mengaplikasikan ilmu nya di sekolah sekolah.

Disamping itu mahasiswa Semester VII diseluruh Prodi yang ada di FKIP UPP diwajibkan untuk mengikuti kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Di mana dalam pelaksanaan PPL mahasiswa benar-benar dihadapkan dalam kelas yang sebenarnya. Mahasiswa dituntut untuk dapat mempraktikkan semua pengalaman praktik mengajar selama *micro teaching* yang hanya diikuti oleh teman-temannya sendiri. Disini mahasiswa benar-benar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya yang dituntut memiliki kompetensi yang sangat komplek tidak hanya mampu dalam menyampaikan materi saja, tetapi juga harus mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.

Selain itu, permasalahan yang dirasakan mahasiswa pada saat menyusun perencanaan pembelajaran dalam bentuk Silabus atau RPP terkait dengan penjabaran indikator, merumuskan tujuan, penentuan metode, dan media pembelajaran serta alat evaluasi dan

pada saat pelaksanaan micro teaching masih sulit untuk di pahami ataupun diterapkan oleh mahasiswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui dan menganalisis lebih dalam ketrampilan dasar Mengajar (*Micro Teaching*) Mahasiswa Angkatan I program studi pendidikan IPS FKIP UPP Tahun Ajaran 2018/2019.

Komponen Keterampilan Dasar dalam Proses Pembelajaran Micro

Sesempurna atau seideal apapun kurikulum, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru untuk mengimplementasikan, maka kurikulum tersebut belum dikatakan maksimal. Justru ketrampilan dasar menjadi guru dsangat diperlukan. Guru tidak dilahirkan tapi dibentuk terlebih dulu. Pembentukan performance guru yang baik adalah diperlukan ketrampilan dasar. Ketrampilan dasar adalah ketrampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru.

Pada bagian ini akan diuraikan ketrampilan-ketrampilan dasar mengajar (*teaching skills*) yang dapat diimplementasikan ke dalam latihan pada proses latihan dasar micro yang harus dikuasai oleh calon guru sebelum melaksanakan PPL di lembaga pendidikan (Helmiati, 2014).

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran (*Set Induction and Closure*)

Ketrampilan membuka dan menutup merupakan kunci dari seluruh proses pembelajaranyang harus dilaluinya. Sebab jika seorang guru sejak awal pembelajaran tidak mampu menarik perhatian peserta didik, maka proses tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. kegiatan membuka dan menutup tidak hanya di awal pelajaran saja tapi disetiap awal kegiatan inti pelajaran. Ini dapat dilakukan dengan cara mengemukakan tujuan yang akan dicapai, menarik perhatian siswa, memberi acuan, membuat kaitan antara materi yang dikuasai peserta didik dengan bahan yang akan diajarkan.

2. Keterampilan Menjelaskan Pelajaran

Selanjutnya (Helmiati, 2014) Menjelaskan merupakan keterampilan inti yang harus dimiliki guru. Alasan yang melatar belakangnya adalah sebagai berikut:

- a. Pada umumnya interaksi komunikasi lisan didalam kelas didominasi guru.
- b. Sebagian besar kegiatan guru adalah informasi. Oleh karena itu efektivitas pembicaraan perlu ditingkatkan.
- c. Penjelasan yang doberi guru sering tidak jelas bagi siswa, dan hanya jelas bagi guru sendiri.
- d. Tidak semua siswa dapat menggali sendiri informasi yang diperoleh dari buku. Kenyataan ini menuntut guru memberikan penjelasan kepada siswa untuk hal-hal tertentu.
- e. Informasi yang tersedia yang dapat dimanfaatkan oleh siswa sering sangat terbatas.
- f. Guru sering tidak dapat membedakan antara menceritakan dan memberi penjelasan.

3. Keterampilan Bertanya

Umumnya orang bertanya jika ia ingin mengetahui apa yang belum diketahuinya. Didalam kelas guru bertanya kepada siswa untuk berbagai tujuan diantaranya untuk :

1. Membangkitkan minat rasa ingin tahu siswa terhadap pokok bahasan.
2. Membangkitkan motivasi dan mendorong siswa siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran.
3. Memusatkan perhatian siswa terhadap poko bahasan,
4. Mengaktifkan dan memproduktifkan siswa dalam pembelajaran.
5. Menjajaki hal-hal yang telah dan belum diketahui siswa terkait materi.
6. Mendiagnosis kesulitan-kesulitan khusus yang menghambat siswa belajar.
7. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengasimilasikan informasi
8. Mengevaluasi dan mengukur hasil belajar siswa
9. Memberi kesempatan bagi siswa untuk mengulang materi pelajaran.

4. Keterampilan Mengadakan Variasi

Siswa akan menjadi bosan jika guru selalu mengajar dengan cara yang sama. Kejenuhan dapat membuat siswa tidak berminat pada pembelajaran. Akibatnya tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai. Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak menonton. Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan untuk memberi kesan yang unik dan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, keterampilan guru dalam mengadakan variasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

5. Keterampilan Memberi Penguatan

Pada umumnya penghargaan memberi pengaruh positif pada kehidupan manusia, karena dapat mendorong dan memperbaiki tingkah laku seorang sert meningkatkan usahannya. Memang merupakan fitrah manusia bahwa manusia ingin dihormati, dihargai, dipuji, dan disanjung-sanjung, tentu ini semua dalam bentuk yang wajar.

6. Keterampilan Mengelola Kelas

Tugas guru di dalam kelas sebgaiian besar adalah membelajarkan peserta didik dengan menyelidiki kondisis pembelajaran yang optimal. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai jika guru mampu mengatur peserta didik da sasaran pembelajaran serta mengendalikan dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuab pembelajaran. Pengaturan yang berkaitan dengan penyampaian pesan pengajaran (intruksional) atau dapat pula berkaitan dengan penyediaan kondisi belajar kelas (pengelolaan kelas). Bila pengaturan kondisi dapat dikerjakan secara optimal maka proses belajar berlangsung secr optimal pula, dan sebaliknya.

Keterampilan mengelelola kelas merupakan ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan kelas ataupun melakukan kegiatan meremedial, gangguan yang bersifat sementara dengan tindakan mendisiplinkan kelas dan gangguan yang terus-menerus perlu dengan tindakan meremedial pembelajaran/ kelas.

7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan dasar mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat memfasilitasi system pembelajaran yang di butuhkan oleh siswa baik secara klasikal maupun individu. Oleh karena itu keterampilan mengajar ini harus dilatih dan dikembangkan, sehingga para calon guru atau guru dapat memiliki banyak pilihan untuk dapat melayani siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

8. Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil

Membimbing diskusi kelompok berarti suatu proses yang teratur dengan melibatkan kelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman mengambil keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif, dalam pendekatan deskriptif yang menjadi tujuannya adalah untuk membuat diskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Peneliti juga ingin menganalisis kemampuan pengajaran mikro mahasiswa melalui ketrampilan dasar mengajar yang mereka miliki.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan IPS di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian, FKIP Universitas Pasir Pengaraian Angkatan I dengan jumlah mahasiswa 17 orang, Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah micro teaching dengan jumlah mahasiswa 17 orang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Dokumentasi dan Metode Interview (Wawancara)

Suharsimi Arikunto (2002:136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya

lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan pedoman penilaian kinerja guru (IPKG2)

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut Riduwandan Sunarto (2012) analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan sesuatu data yang akan dibuat sendiri ataupun kelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta secara hubungan antar fenomena yang diteliti. Kemampuan keterampilan dasar mengajar mahasiswa dalam penelitian ini diukur dengan 10 indikator yang terdiri dari 38 Item yang masing- masing item mendapat skor maksimal 4 dan minimal 1. Kemampuan dasar mengajar mahasiswa dalam penelitian ini akan dikelompokkan atau dibagi dalam 4 kelas (Sangat baik, baik, kurang, sangat kurang), sehingga dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\frac{152 - 38}{4} = 28,5$$

Tabel 1 Analisis deskriptif untuk kemampuan dasar mengajar mahasiswa

No	Keterangan	Range	F	%
1	Sangat baik	123,8 – 152		
2	Baik	95,2 – 123,7		
3	Kurang baik	66,6 – 95,1		
4	Sangat kurang	38 – 66,5		

(Sumber : Data olahan 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini tentang kemampuan pengajaran mikro mahasiswa angkatan I Program Studi Pendidikan IPS FKIP UPP Tahun Ajaran 2018/2019. Dapat diketahui dari hasil instrumen penilaian kinerja guru (IPKG2) yang dinilai dari mahasiswa oleh peneliti sendiri

I. Kemampuan Keterampilan dasar Pengajaran Mikro Mahasiswa angkatan I IPS FKIP UPP Tahun Ajaran 2018/2019., dapat dilihat dari instrument penilaian IPKG 2 yang terdiri dari beberapa aspek diantaranya aspek pra pembelajaran, membuka pelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan penutup.

a. Kemampuan Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro angkatan I Prodi IPS FKIP UPP Tahun Ajaran 2018/2019. pada Aspek Pra Pembelajaran.

Tabel 2.
Analisis Kemampuan Pengajaran Mikro mahasiswa
Pada aspek Pra Pembelajaran

No	Kategori	Range	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	3.5-4.0	5	29,41
2	Baik	2.5-3.49	10	58,82
3	Sedang	1.5-2.49	2	11,76
4	Kurang	<1.5	0	0,00
Totall	17	100.00		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat 5 mahasiswa (29,41 berkemampuan sangat baik di pengajaran mikro pada aspek Pra Pembelajaran. Kemampuan mahasiswa tersebut meliputi beberapa indicator yaitu memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran dan media serta memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran. 10 mahasiswa (58,82%) pada kategori baik dalam pengajaran mikro pada aspek pra pembelajaran.

Hal tersebut dapat terlihat dari kesiapan mahasiswa dalam mempersiapkan ruang (memperhatikan kebersihan ruangan dan pengaturan beberapa perabot atau peralatan yang ada di dalam ruangan), alat pembelajaran (mempersiapkan alat tulis dan white board) serta media cserta memeriksa kesiapan mahasiswa mencakup kehadiran kerapian dan ketertiban siswa di dalam ruangan. 2 mahasiswa (11,76 %) berkemampuan sedang dalam pengajaran mikro pada aspek Pra Pembelajaran.

Dalam hal ini terdapat mahasiswa yang kurang maksimal dalam memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media serta kurang maksimalnya memeriksa kesiapan siswa sebelum mengajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro mahasiswa angkatan I IPS FKIP UPP Tahun Ajaran 2018/2019 pada Aspek Pra Pembelajaran adalah Kategori Baik (58,82%).

b. Kemampuan Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro mahasiswa angkatan I Pendidikan IPS FKIP UPP Tahun Ajaran 2018 /2019 pada Aspek Membuka Pembelajaran.

Tabel 3
Analisis Kemampuan Pengajaran Mikro mahasiswa
Pada aspek Membuka Pelajaran

No	Kategori	Range	F	Persentase (%)
1	Sangat baik	3.5-4.0	4	23,53
2	Baik	2.5-3.49	11	64,71
3	Sedang	1.5-2.49	2	11,76
4	Kurang	<1.5	0	0,00
Totall	17	100.00		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat 4 mahasiswa (23,53%) berkemampuan sangat baik dalam pengajaran mikro pada aspek membuka pelajaran. Hal tersebut dapat

dilihat dari pelaksanaan indikator yang sangat baik seperti melakukan kegiatan apersepsi (mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan menantang, menyampaikan materi pembelajaran dan mendemonstrasikan materi pembelajaran yang ada) serta mengkomunikasikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya dengan sangat baik. 11 mahasiswa (64,71 %) berkemampuan dengan kategori baik di pengajaran micro pada aspek membuka pelajaran.

Hal tersebut juga dapat dilihat dari indikator indikator yang ada seperti melakukan kegiatan apersepsi serta mengkomunikasikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya dengan baik. 2 mahasiswa (11,76 %) berkemampuan dengan kategori sedang di pengajaran micro pada aspek membuka pelajaran. Hal tersebut juga dapat dilihat dari indikator indikator yang ada seperti melakukan kegiatan apersepsi serta mengkomunikasikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya dengan sedang. 0 mahasiswa (0 %) berkemampuan dengan kategori kurang di pengajaran micro pada aspek membuka pelajaran.

Hal tersebut juga dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa yang kurang pada indikator indikator yang ada seperti melakukan kegiatan apersepsi serta mengkomunikasikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya dengan kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro mahasiswa angkatan I FKIP UPP Tahun Ajaran 2018/2019 pada Aspek membuka pelajaran adalah Kategori Baik (64,71%).

b. Kemampuan Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro mahasiswa angkatan I Pendidikan IPS FKIP UPP Tahun Ajaran 2017/2018 pada Aspek kegiatan inti pembelajaran.

	ori		ensi	tase (%)
1	Sangat baik	3.5-4.0	3	17,65
2	Baik	2.5-3.49	9	52,94
3	Sedang	1.5-2.49	5	29,41
4	Kurang	<1.5	0	0,00
Total	17	100.00		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terdapat 3 mahasiswa (17,65%) berkemampuan sangat baik dalam pengajaran mikro pada aspek kegiatan inti pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan indikator yang sangat baik seperti :

1. *Penguasaan materi pelajaran* (menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, mengintegrasikan prinsip-prinsip kerja ilmiah dalam pembelajaran).
2. *Pendekatan atau strategi pembelajaran* (melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran yang terkondinasi, melaksanakan pembelajaran sesuai yang bersifat kontekstual, mengakomodasi adanya keragaman budaya, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan).
3. *Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar* (menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media, menghasilkan pesan yang menarik, menggunakan media yang efektif dan efisien, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar).

Tabel 4. Analisis Kemampuan Pengajaran Mikro mahasiswa Pada aspek inti pembelajaran

No	Kateg	Range	Freku	Persen
----	-------	-------	-------	--------

4. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa (menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, merespon positif partisipasi siswa, memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar, menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa, menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar).

5. Penilaian proses dan hasil belajar (melakukan penilaian awal, memantau kemajuan siswa, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi).

6. Penggunaan bahasa (menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai).

9 mahasiswa (52,94%) berkemampuan dalam kategori baik di pengajaran micro dan 5 mahasiswa (29,41 %) berkemampuan sedang pada aspek kegiatan inti pembelajaran. hal tersebut dilihat dari kurang maksimalnya pelaksanaan indikator-indikator seperti penguasaan materi, pendekatan atau strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro mahasiswa angkatan I Prodi IPS FKIP UPP Tahun Ajaran 2018/2019 pada Aspek kegiatan inti pembelajaran adalah Kategori Baik (52,94%).

c. Kemampuan Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro mahasiswa angkatan I Prodi IPS FKIP UPP Tahun Ajaran 2018/2019 pada Aspek penutup.

No	Kategori	Range	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	3.5-4.0	6	35,29
2	Baik	2.5-3.49	9	52,94
3	Sedang	1.5-2.49	2	11,76
4	Kurang	<1.5	0	0,00
Total	17	100.00		

Berdasarkan table diatas 6 mahasiswa (35,29%) berkemampuan sangat baik di keterampilan dasar pengajaran micro pada aspek penutup. Hal tersebut dapat terlihat dari indikator-indikator seperti sangat baiknya mahasiswa melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa (mengajukan pertanyaan tentang proses, materi, dan kejadian lainnya).

Serta mengajukan pertanyaan penuntun agar siswa dapat merumuskan rangkuman yang benar) dan sangat baik dalam melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau tugas sebagai remedial (memberikan latihan atau bantuan belajar, dan meminta siswa membimbing temannya, memeberikan tugas-tugas bacaan tambahan dan download materi dari internet). 9 mahasiswa (52,94%) berkemampuan baik di keterampilan dasar pengajaran micro pada aspek penutup.

Hal tersebut dapat dilihat dari indikator-indikator yang dilakukan dengan baik seperti memberikan refleksi dan rangkuman pembelajaran serta memberikan pelaksanaan tindak lanjut. 2 mahasiswa (11,76 %) berkemampuan sedang di keterampilan dasar pengajaran micro pada aspek penutup. 0 mahasiswa (0,00%) berkemampuan kurang di keterampilan dasar pengajaran micro pada aspek penutup.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro mahasiswa angkatan III FKIP UPP Tahun Ajaran 2017/2018 pada Aspek penutup adalah Kategori Baik (52,94 %).

Tabel 5. Analisis Kemampuan Pengajaran Mikro mahasiswa Pada aspek Penutup

II. Kesimpulan Kemampuan Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro mahasiswa

angkatan I FKIP UPP Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari seluruh aspek dari instrument penilaian IPKG 2.

Tabel 6.

Analisis Kesimpulan Kemampuan keterampilan dasar Pengajaran Mikro mahasiswa Berdasarkan IPKG 2

No	Kategori	Range	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	3.5-4.0	3	17,64
2	Baik	2.5-3.49	10	58,82
3	Sedang	1.5-2.49	4	23,53
4	Kurang	<1.5	0	0
Total	17	100		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan secara keseluruhan mengenai kemampuan keterampilan dasar pengajaran mikro yang terdiri dari 3 mahasiswa (17,64%) berkemampuan sangat baik di keterampilan dasar pengajaran micro. Hal ini dapat dilihat dari penilaian yang sangat baik disetiap indikator indikator yang ada di IPKG 2 yang meliputi aspek Pra Pembelajaran, membuka pelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan penutup. Sedangkan 10 mahasiswa (58,82%) termasuk dalam kategori baik dalam kemampuan keterampilan dasar pengajaran mikro, dan lebihnya hanya 4 mahasiswa (23,53 %) dengan kategori sedang di kemampuan keterampilan dasar pengajaran mikro dilihat dari instrument IPKG 2. Jadi secara garis besar dapat disimpulkan bahwa kemampuan keterampilan dasar pengajaran mikro mahasiswa angkatan I Pendidikan IPS FKIP UPP Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan IPKG 2 adalah Baik dengan persentase (58,82 %). Hal tersebut dapat disimpulkan juga dari beberapa penjelasan indikator kemampuan keterampilan dasar pengajaran mikro dibawah ini :

1. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran (Set induction dan closure).

Membuka pelajaran adalah kegiatan guru dalam mengawali proses pembelajaran untuk menciptakan suasana siap mental, psikis, phisikis dan emosional siswa sehingga memusatkan perhatian mereka pada materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek Pra pembelajaran di IPKG 2 yang meliputi kesiapan mahasiswa dalam memeriksa ruangan, alat pembelajaran, media dan kesiapan siswa sebelum proses pembelajaran. selain itu dapat dilihat juga dari kemampuan mahasiswa dalam memberikan motivasi kepada siswa snutuk membangkitkan minat siswa dalam belajar. Dalam hal membuka pelajaran mahasiswa juga melakukan kegiatan apersepsi (mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau dengan pembelajaran sebelumnya

2. Keterampilan menjelaskan pelajaran

Dalam hal keterampilan menjelaskan pelajaran, Mahasiswa dapat melakukannya dengan baik dan dapat dilihat dari aspek Kegiatan inti Pembelajaran pada IPKG 2. Hal ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan juga dapat mengintegrasikan keterampilan dasar dengan mempraktekkan materi langsung didepan kelas.

3. Keterampilan Bertanya

Kemampuan keterampilan bertanya mahasiswa disini juga dapat dilihat dari IPKG 2 yang terdapat pada aspek membuka pembelajaran dalam kegiatan apersepsi yaitu memberikan beberapa pertanyaan menantang untuk memotivasi siswa sebelum pembelajaran. selain itu disela sela penjelasan materi, mahasiswa juga memberikan pertanyaan pertanyaan komprehensif kepada siswa guna melihat tingkat kephahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.

4. Keterampilan Mengadakan Variasi

Kemampuan keterampilan mengadakan variasi disini dilakukan mahasiswa dalam bentuk variasi pengajaran yang diberikan guna dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran dikelas juga mengatasi kebosanan siswa dalam belajar. Variasi disini dilakukan juga dalam hal pemakaian media pembelajaran yang tidak selalu monoton, yang menarik efektif dan efisien.

5. Keterampilan memberi penguatan.

Kemampuan keterampilan memberikan penguatan disini dapat dilihat dari penampilan pengajaran mikro mahasiswa dikelas dengan memberikan penguatan verbal dan non verbal. Penguatan verbal disini dalam bentuk kata kata atau kalimat yang diberikan kepada siswa guna memotivasinya dalam belajar. penguatan non verbal disini dalam bentuk mimik, gerakan tangan yang memberikan isyarat perhatian kepada siswa tersebut.

6. Keterampilan mengelola kelas

Kemampuan keterampilan mahasiswa dalam mengelola kelas juga dapat dilihat dari IPKG 2 dari aspek kegiatan inti pembelajaran. disini mahasiswa dapat mengendalikan pembelajaran, perhatian siswa untuk terfokus pada pelajaran, memperhatikan prasyarat dan kemampuan berfikir siswanya guna mengukur tingkat kepahaman siswa dalam materi yang tela dijelaskan.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Kemampuan mahasiswa dalam keterampilan mengajar kelompok kecil disini dapat dilihat dari penampilan mahasiswa dalam pengajaran mikro. Setelah memberikan penjelasan materi pengajaran, mahasiswa mengadakan pendekatan secara pribadi disetiap individu guna memberikan penjelasan kembali terhadap bagian bagian materi yang

kurang dipahami mahasiswa guna memudahkan proses pembelajaran.

8. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil

Kemampuan keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil disini juga terlihat dari arahan mahasiswa terhadap kelompok kecil yang telah ada. Disini kelompok kelompok kecil yang terdiri dari beberapa siswa tersebut mendiskusikan materi atau topic yang telah diberikan. Dalam hal ini mahasiswa juga dapat membantu menyelesaikan masalah masalah yang dihadapi dalam diskusi kelompok kecil tersebut. Selain itu, kelompok kecil tersebut juga dibimbing untuk memberikan rangkuman terhadap materi yang telah mereka diskusikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan :

1. Keterampilan dasar pengajaran mikro mahasiswa angkatan I Prodi IPS FKIP UPP Tahun Ajaran 2018/2019 dapat disimpulkan bahwa kemampuan keterampilan dasar pengajaran mikro mahasiswa adalah kategori Baik dengan persentase (58,82%).
2. Mahasiswa angkatan I Prodi IPS FKIP UPP Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki kemampuan yang baik dalam keterampilan dasar pengajaran mikro yang meliputi kemampuan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan pelajaran, ketrampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan dan keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. **Prosedur Penilaian Suatu pendekatan praktik**. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Arikunto, Suharsimi.2002. **Metode Penelitian**. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asad, Mohammad. 2004.
- Asril, Zainil. 2013. **Micro Teaching disertai dengan pedoman pengalaman lapangan**. Rajawali Press. Jakarta.
- Asril, Z. (2012). **Micro Teaching Disertasi dengan Pedoman Pengalaman Lapangan**.PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hardianto. 2012.**Belajar dan Pembelajaran**. UPP Press. Pekanbaru.
- Helmiati.2014. **Micro Teahing Melatih Keterampilan dasar mengajar**. Asswaja Pressindo. Pekanbaru.
- Nana S.S 2010. **Metode Penelitian Pendidikan**. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nazir, Muhammad. 2009. **Metode Penelitian**. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Roestiyah N.K. 2012. **Masalah Pengajaran Sebagai Suatu System**. Rineka Cipta. Jakarta.
- Roestiyah.2012. **Strategi Belajar Mengajar**.Rineka Cipta. Jakarta.
- Ridwan dan Sunarto. 2012. **Pengantar Statistik untuk Pnelitian Sosial Ekono mi, Komunikasi dan Bisnis**. Bandung:Alfabeta.
- Sabri, Achmad. 2010. **Strategi Belajar Mengajar**. Ciputat Press. Jakarta.
- Soebachman, Agustina. 2014. **Saatnya Anda Menjadi Guru Terhebat**.In azna books. Yogyakarta.
- Soetjipto, 2009.**Profesi Keguruan**. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiono. 2003. **Metode Penelitian Administrasi**. Alfabeta. Bandung.
- Sugiono. 2012. **Memahami penelitian kullitatif** . Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Alfabeta. Bandung
- Sukirman. 2012. **Pengembangan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Minat Belajar Fisika pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013**. Jurnal Program Studi Pendidikan Fisika,Universitas Purworejo Radiasi.Vol.3.No.1.Sukirman. <http://www.ejournal.umpwr.ac.id/index./radiasi/article/view/674>. (diakses tanggal 25 Januari 2015)